### **BAB 4**

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 JenisPenelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu keadaan atau bentuk peristiwa lain, yang hasilnya dikemukakan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Judul yang diangkat yaitu Studi Deskriptif Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang Penyakit Malaria di RT 08 Desa Kambatatana Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur.

## 4.2 RancanganPenelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang penyakit Malaria di RT 08 Desa Kambatatana Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur.

## 4.3 PopulasidanSampel

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2017).Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di RT 08 Desa Kambatatana Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur, Jumlah populasi adalah 40 keluarga.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti(Arikunto,2018) Teknik dalam pengambilan sampel dapat menggunakan teknik total sampling,yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel atau responden. Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi(Sugiyono,2019)...Jumlah sampel dalam penelitian adalah 40 orang.

Spesifikasi penelitian ini di tentukan dengan kriteria inklusi(Sugiono,2017) di bawah ini:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang di teliti.Kriteria inklusi pada penelitian ini:

- Responden adalah Masyarakat di RT 08 Desa Kambatatana Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur
- 2. Bersedia untuk diteliti
- 3. Responden berada dalam keadaan sehat dan tidak terpapar virus Covid-19.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2019).

### c. Variabel Penelitian

## 1) Variabel Independent atau variabel bebas

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhisebab perubahan variable lainnya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiono,2017). Variabel terikat yang dimaksud adalah variabel pengetahuan dan perilaku pencegahan tentang penyakit malaria.

## 2) Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan olehnilai tertentuk dari variabel lain, respon yang muncul sebagai akibat dari manipulasi dari variabel variabel lain (Nursalam, 2018) variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyakit malaria.

### d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Mangili dan waktu penelitiannya adalah pada bulan Mei tahun 2022.

#### e. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang di buat peneliti untuk masyarakat di RT 08 Desa Kambatatana dengan 20 butir pentanyaan, yang terdiri atas 10 pertanyaan untuk pengetahuan dan 10 butir untuk sikap.

## f. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam menyusun data, yaitu sebagai berikut:

### 1) Teknik pengumpulan data

- a) Data primer : Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama peneliti yang dilakukan dengan kuesioner.
- b) Data sekunder: Data yang di peroleh dari sumber kedua yaitu data awal dari dinas kesehatan waingapu, Desa Kambatatana, Wikipedia, referensi yang di dapat dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyakit malaria.

## 2) Teknik Pengolahan Data

Setelah data ini dikumpulkan selanjutnya di lakukan pengolahan data sebagai berikut:

### a) Editing

*Editing* adalah Teknik pengolahan data untuk melihat apakah data yang di peroleh sudah akurat atau belum.

## b) Coding

Coding yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut item kuesioner.

### c) Tabulation

*Tabulasi* yaitu memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

## d) Scoring

Scoring ialah pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden. Untuk penilaian pengetahuan bila menjawab benar maka nilai=1 dan bila jawaban salah maka nilai=0. Sedangkan penilaian perilaku menurut Likert: Sangat setuju :4,Setuju :3,Tidak setuju :2,Sangat tidak setuju :1.

### 3) Analisa Data

Data dikelompokkan dan dikumpulkan kemudian diolah secara univeriet (analisi yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel) yang berfungsi dalam menganalisa data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut valid menjadi informasi yang berguna sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan tabeluntuk mengidentifikasi Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang penyakit malaria di RT 08 Desa Kambatatana.

Hasil ukur pengetahuan:

- a) Bila menjawab dengan benar 90%,
- b) Bila menjawab dengan cukup 50%,
- c) Bila menjawab dengan kurang 30%

Selanjutnya perilaku diklasifikasikan dalam 2 kategori yaitu :

- a) Ya(bila skor >50%)
- b) Tidak (bila skor < 50%).

## g. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan atau izin dari ketua program studi keperawatan waingapu peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika penelitian meliputi:

## 1. Lembar persetujuan menjadi respondent (informant conset).

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data keluarga pasien yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Jika keluarga pasien menolak atau tidak bersedia maka peneliti tidak memaksanya dan tetap menghormati hak-hak mereka.

## 2. Anominity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada format pengumpulan data (kuisoner), cukup dengan memberi nomor kode pada masingmasing lembar tersebut.

## 3. *Konfidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

# 4.4. JadwalPenelitian

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian** 

|    |                    | Jadwal Penelitian |      |      |       |      |          |
|----|--------------------|-------------------|------|------|-------|------|----------|
| No | Kegiatan           | Jan               | Feb  | Mar  | April | Mei  | Juni     |
|    |                    | 2022              | 2022 | 2022 | 2022  | 2022 | 2022     |
| 1  | Persiapan Proposal |                   | V    |      |       |      |          |
| 2  | Seminar Proposal   |                   |      | V    |       |      |          |
| 3  | Pengambilan data   |                   |      |      | ✓     |      |          |
| 4  | Penyusunan laporan |                   |      |      |       | ✓    |          |
| 5  | Ujian KTI          |                   |      |      |       |      | <b>✓</b> |
| 6  | Perbaikan KTI      |                   |      |      |       |      | <b>✓</b> |
| 7  | Pengumpulan KTI    |                   |      |      |       |      | ✓        |